

Studi Tentang Pengaruh Kuliah Online (Pembelajaran E-Learning) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI Unikarta Tenggara

Ahmad Rudi Alpata¹, Sri Rahayu², Nur Aini³, Baharudin Latif⁴, Luk Luk N. M⁵, Akhmad Riadi⁶
^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Kutai Kartanegara, Indonesia

rudialfata38@gmail.com

Kata Kunci:

Kuliah Online, Minat Belajar, Mahasiswa PAI

Abstrak

Teknologi informasi yang berkembang memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan memperluas ruang belajar melalui konsep *e-learning* atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuliah online (E-Learning) terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 4 di Unikarta Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik cluster random sampling dengan populasi 58 mahasiswa dan sampel 20 mahasiswa semester 4. Teknik pengumpulan datanya melalui angket dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa adanya korelasi yang signifikan antara minat belajar mahasiswa dan kuliah online, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0.847 dan nilai $p\text{-value} < 0.01$. Hal tersebut menunjukkan semakin aktif mahasiswa mengikuti kuliah online, semakin tinggi pula minat belajar mereka. Meskipun demikian, pelaksanaan kuliah online juga menghadapi beberapa kendala seperti kualitas sinyal internet yang lemah dan terbatasnya kuota terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah pedalaman.

Key Word:

Online Lecture, Learning Interest, PAI Students

Abstract

The development of information technology has a significant impact on the learning process by expanding the learning space through the concept of *e-learning* or learning using technology. This study aims to determine the effect of online lectures (E-Learning) on the learning interests of 4th semester PAI students at Unikarta Tenggara. The method used in this study is quantitative with a cluster random sampling technique with a population of 58 students and a sample of 20 4th semester students. The data collection technique was through a questionnaire and the analysis technique in this study used the product moment correlation formula. The results obtained in this study showed that there was a significant correlation between students' learning interests and online lectures, with a Pearson correlation coefficient of 0.847 and a $p\text{-value} < 0.01$. This shows that the more active students are in taking online lectures, the higher their learning interests. However, the implementation of online lectures also faces several obstacles such as weak internet signal quality and limited quotas, especially for students who live in remote areas.

Copyright © xxxx

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu cepat tentu memiliki dampak negatif dan positif, termasuk dalam bidang pendidikan (Rahayuningsih & Iskandar, 2022). Dengan berkembangnya teknologi informasi, telah menciptakan ruang virtual untuk berinteraksi dan terdapat berbagai informasi/ sumber daya yang dapat diakses dengan cepat (Lubis & Nasution, 2023). Hasilnya, berbagai aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas pendidikan dapat dilakukan dengan lebih mudah (Ernawatie et al., 2024). Dengan perkembangan teknologi informasi, menyebabkan adanya mekanisme pembelajaran yang berbasis teknologi agar tidak tertinggal zaman. *E-learning* atau pembelajaran secara online ialah hasil pemikiran dari pesatnya teknologi yang berkembang dimasyarakat (Lestari, 2023).

Di era sekarang, siswa dari jenjang SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), sampai perguruan tinggi, dipandu metode belajar daring (*e-learning*). Baru-baru ini kajian mengenai *e-learning* di jenjang SD menunjukkan pemanfaatan teknologi yang rendah, yaitu sekitar 24% yang menggunakan *elearning* sebagai sarana pembelajaran (Ayu & Almurkarramah, 2021). Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan *e-learning* untuk sumber pembelajaran

tingkat SD. Berbagai macam cara termasuk perkuliahan daring, mengupayakan untuk menyelaraskan antara kemajuan teknologi dengan pendidikan saat ini (Putra, 2022). Yang termasuk kedalam pembahasan pembelajaran daring adalah konsep perkuliahan daring dan penerapannya ditunjukkan pada teknologi yang tidak lepas dari internet (Aurora & Effendi, 2019). Namun konsep pembelajaran daring atau *e-learning* ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu yang memiliki kelebihan dan kekurangan adalah pengaruh perkuliahan online terhadap minat belajar mahasiswa (Verawati et al., 2023). Kuliah daring dapat menimbulkan minat belajar dengan segala konsep yang tidak monoton (Putri et al., 2022). Di saat yang sama, ada juga yang menganggap minat belajarnya menurun karena pembelajaran daring yang mana mereka tidak bertatap muka dengan guru secara langsung, mereka merasa bahwa akan lebih mudah memahami pelajaran apabila bertatap muka dengan gurunya (Yusuf et al., 2024).

Proses pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan jaringan internet disebut dengan E-Learning. Berkembangnya jaringan Internet, kemungkinan besar dapat digunakan untuk mengembangkan sistem *e-learning* dalam bentuk berbasis web. Pembelajaran dengan link web dapat membuat siswa interaktif, informasi yang berkaitan dengan perkuliahan dapat diperoleh secara real-time, serta melakukan komunikasi melalui forum diskusi perkuliahan. Menurut Divayana, pentingnya fasilitas *e-learning* di perguruan tinggi diakui karena berbagai pertimbangan, salah satunya karena mudah untuk dipakai atau digunakan serta dapat digunakan untuk menunjang proses belajar baik diluar maupun didalam kelas (Divayana, 2017). Dengan adanya *e-learning*, mahasiswa dapat mencari, mempelajari, dan juga memperdalam materi yang diajarkan melalui sumber belajar Online. Selain itu, *e-learning* juga menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam belajar dan juga dapat memberikan motivasi pada diri mahasiswa guna menambah ilmu pengetahuan maupun informasi secara aktif (Alpata rudi., 2024). *E-learning* tidak ada batasan aksesnya, memungkinkan mahasiswa untuk mengaksesnya kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Upaya untuk menghadapi tantangan serta permasalahan yang terjadi yaitu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, lingkungan kampus memiliki pengaruh juga terhadap peningkatan motivasi belajar serta memiliki dampak pada minat belajar mahasiswa. Melihat berbagai fakta yang muncul, para dosen berusaha meningkatkan semangat ataupun minat belajar yang mana semakin hari menurun dengan menggunakan sistem *e-learning* atau perkuliahan secara online dengan berbagai media pendukung. *E-learning* adalah sebuah inovasi dalam pendidikan khususnya pembelajaran.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk menyelaraskan antara kemajuan teknologi dengan pendidikan, termasuk pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau *E-Learning* yang bergantung pada teknologi internet menghasilkan tanggapan yang bervariasi, salah satunya adalah dampak terhadap minat siswa dalam belajar. Meskipun *E-learning* dapat menarik minat belajar siswa dengan cara guru menyampaikan materi menggunakan media, namun ada juga siswa yang percaya bahwa pembelajaran daring dapat mengurangi minat belajar, karena kurangnya interaksi langsung antara siswa dengan guru (pendidik).

Zaman sekarang, banyak kampus yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran *e-learning* atau yang sering kita sebut dengan kuliah online. *E-learning* merupakan suatu sistem dalam perkuliahan dengan menggunakan internet sebagai media belajar, disajikan dalam bentuk materi perkuliahan, audio, rekam video ataupun tulisan. Manfaat yang didapat dalam perkuliahan secara online, antara lain:

1. Materi kuliah dapat diakses dari mana saja dan kapanpun tergantung jam perkuliahan.
2. Bisa berkomunikasi dengan dosen setiap waktu.
3. Melatih mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri dengan menggunakan materi yang disampaikan melalui media teknologi.
4. Dapat meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi.
5. Melatih agar mahasiswa terbiasa mencari sumber belajar di internet.
6. Dapat digunakan sebagai media untuk mengganti jam perkuliahan ketika dosen tidak bisa hadir.

Secara *Etimologi* (bahasa) minat merupakan usaha atau keinginan untuk mencari dan mempelajari sesuatu. Minat secara Terminologi (istilah) adalah kemauan, rasa suka terhadap suatu hal (Matondang, 2018). Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan yang dimiliki individu terhadap suatu hal, yang muncul secara alami tanpa adanya pengaruh dan dorongan dari orang lain. Hal ini biasanya disertai dengan rasa senang terhadap suatu objek yang diminati. Sedangkan belajar secara psikologis berarti perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungan. Pada prinsipnya belajar ialah sebuah tahapan dimana terdapat perubahan tingkah laku siswa yang mana relatif positif, dalam artian lain belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja oleh peserta didik yang menyebabkan perubahan perilaku secara permanen. Menurut Iskandar, minat belajar merupakan pendorong seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan kegiatan belajar (Rao et al.,

2020). Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, memotivasi dan mengarahkan minat belajar siswa untuk lebih serius mengikuti proses pembelajaran. Menurut Clayton Aldelfer, minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan suatu kegiatan didukung oleh keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik (Elujekwute et al., 2021). Jadi, minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian atau bertindak terhadap aktivitas belajar atau materi pelajaran tertentu guna tercapainya tujuan belajar. Hal ini didasari oleh kemauan dan rasa suka terhadap subjek belajar tersebut, serta seringkali disertai dengan perasaan senang atau antusiasme. Minat belajar juga mencerminkan interaksi antara siswa dengan lingkungan yang mengacu pada perubahan tingkah laku yang positif dalam pembelajaran.

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) RI No. 30 Tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Sedangkan menurut Sarwono, Mahasiswa ialah seseorang yang terdaftar secara resmi mengikuti pendidikan di sebuah perguruan tinggi dengan batasan antara umur 18-30 tahun (Dinata, 2021). Jadi, Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar atau terdaftar secara resmi di suatu Universitas tertentu baik Negeri ataupun Swasta.

Melihat dari uraian diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kuliah online (pembelajaran e-learning) terhadap minat belajar mahasiswa PAI, mengetahui sejauh mana mahasiswa tertarik dengan proses pembelajaran online dan faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa serta efektivitas dari kuliah online.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini menggunakan sampel dan memakai teknik cluster random sampling sehingga responden penelitian ini berjumlah (20) orang dari populasi (58) mahasiswa PAI semester IV di UNIKARTA Tenggarong. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, yang mana peneliti menyebarkan angket kepada responden yang telah dipilih untuk penelitian. Teknik analisisnya menggunakan korelasi person product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa FAI unikarta dimana peneliti melakukan uji dengan menyebarkan angket ke 20 orang atau responden. Angket variabel (x) kuliah online berjumlah 5 pertanyaan dan variabel (y) minat belajar berjumlah 5 pertanyaan.

Skala penilaian dalam penelitian ini yaitu 1-4 dengan poin seperti dibawah ini:

Sangat Tidak Setuju	:	1
Tidak Setuju	:	2
Setuju	:	3
Sangat Setuju	:	4

Hasil dari penyebaran angket kepada Mahasiswa PAI, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 : Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI di Unikarta Tenggarong

Variabel	Deskripsi Dariabel	Pernyataan	Frekuensi				Jumlah
			SS	S	TS	STS	
X	Kuliah Online	1. Saya terkadang mengalami gangguan koneksi internet selama mengikuti kuliah online	4	11	4	1	20
		2. Pembelajaran daring dalam kuliah online membuat pembelajaran berlangsung efektif	2	7	8	3	20
		3. Saya merasa kuliah online membantu saya dalam memahami materi lebih baik di bandingkan kuliah tatap muka	0	2	13	5	20
		4. Saya merasa motivasi belajar saya meningkat selama mengikuti kuliah online	1	8	9	2	20
		5. Saya merasa kuliah online memberikan kemudahan dalam mengatur waktu belajar	4	9	7	0	20
Y	Minat Belajar	1. Saya memiliki minat yang cukup besar dalam mengikuti mata kuliah PAI secara online	2	8	8	2	20

	2. Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar mata kuliah PAI setelah mengikuti kuliah online	1	9	9	1	20
	3. Saya merasa lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran PAI setelah mengikuti kuliah online	1	5	13	1	20
	4. Saya merasa kuliah online dapat meningkatkan minat saya terhadap studi PAI secara keseluruhan	1	7	9	3	20
	5. Saya merasa antusias untuk belajar melalui platform online	1	7	8	4	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kuliah online (pembelajaran *E-Learning*) terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 4 di Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong mendapat penilaian tidak setuju paling dominan dari 20 respon mahasiswa semester 4 yang dijadikan sampel. Artinya media pembelajaran daring atau kuliah online belum seutuhnya dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar. Namun, apabila dosen menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi hal itu justru dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan meminimalisir rasa bosan mahasiswa selama kuliah online.

Kemudian, teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pakai uji korelasi *product moment* melalui SPSS. Hasil ujinya dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Uji Korelasi product moment

Correlations

		x	Y
x	Pearson Correlation	1	.847**
	Sig. (2tailed)		.000
	N	20	20
y	Pearson Correlation	.847**	1
	Sig. (2tailed)	.000	
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2, menjelaskan Sig. (2-tailed); antara kuliah online (x) dengan minat belajar (y) yaitu sebesar $0,000 < 0,01$ yang artinya ada korelasi signifikan antara Variabel (x) dan variabel (y). Koefisien korelasi Pearson antara kedua variabel adalah sebesar 0.847, dengan signifikansi p-value 0.000 ($p < 0.01$), yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sangat kuat dan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa mengikuti kuliah online, semakin tinggi pula minat belajar mereka. Secara signifikan, kuliah online (Pembelajaran *elearning*) memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 4 di Unikarta Tenggarong.

Pada dasarnya, perkuliahan daring memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa. Hal itu bisa terjadi apabila dosen mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik atau kreatif. Ada berbagai jenis *platform* teknologi informasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, sekaligus mendorong para dosen untuk mempelajari dan menguasai teknologi tersebut. Beberapa contohnya termasuk *e-learning*, *Google Classroom*, *Edlink*, kelas online *Schoology* dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan perkuliahan *online*, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan, salah satu yang sering terjadi adalah ketidakjelasan suara karena gangguan sinyal internet yang lemah, terutama di daerah pedesaan (pedalaman). Masalah ini bukan hanya terjadi secara lokal, tetapi juga merupakan permasalahan yang umum di seluruh daerah. Terdapat pula kendala lain yang sering dihadapi dalam perkuliahan online antara lain

adalah keterbatasan jaringan internet dan kuota internet dalam mengakses materi perkuliahan (Sari, 2022). Jadi, dalam pelaksanaan perkuliahan online mahasiswa harus menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan kualitas sinyal internet dan keterbatasan kuota, yang dapat menghambat proses pembelajaran secara efektif, terutama bagi mahasiswa yang berada di daerah pedesaan.

Minat belajar tidak timbul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa antara lain minat belajar seorang siswa itu sendiri, materi pelajaran dan metode guru, pengaruh keluarga, interaksi dengan teman sebaya, lingkungan di sekitar, bakat, hobi, serta ketersediaan fasilitas pendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi terutama internet, memberikan dampak signifikan pada pendidikan dengan menyediakan ruang virtual untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan aksesibilitas informasi yang lebih cepat. Namun, penerapan *e-learning* di tingkat sekolah dasar (SD) masih belum maksimal, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan pemanfaatannya. Meskipun *e-learning* menawarkan banyak keuntungan, seperti fleksibilitas waktu dan ruang serta akses ke sumber belajar secara online, tetapi terdapat pula tantangan yang harus dicari solusinya. Misalnya saja, masalah koneksi internet yang tidak stabil, terutama di daerah pedesaan.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh kuliah online (pembelajaran *elearning*) terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 4 di Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa. Semakin banyak mahasiswa mengikuti kuliah online, semakin tinggi pula minat belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kuliah online memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Namun walaupun demikian, para dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa, perlu diingat bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat siswa itu sendiri, materi pelajaran, metode pengajaran, pengaruh lingkungan, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu upaya terus-menerus untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam konteks pembelajaran online guna meningkatkan minat belajar mahasiswa secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16.
- Ayu, S., & Almukarramah, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(3), 177–183.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119.
- Divayana, D. G. H. (2017). Evaluasi pemanfaatan *e-learning* menggunakan model CSE-UCLA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 280–289.
- Elujekwute, E. C. P., Aja, J., & Abrachi, N. D. P. (2021). The Relevance of Clayton Paul Alderfers' Existence, Relatedness, Growth Theory to the Educational Management. *Sapientia Global Journal of Arts, Humanities and Development Studies (SGOJAHDS)*, 4(2), 231–241.
- Ernawatie, E., Berliani, T., Purnomo, W., Eshariyani, E., Limin, D., Radiafilan, C., Chairudin, M., & Kristina, D. (2024). Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-Kanak (TK) Sinar Surya Palangka Raya. *Journal of Education Research*, 5(4), 4594–4603.
- Lestari, A. P. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pendidikan di Era Society 5.0. *PENDIDIKAN MENUJU ERA SOCIETY 5.0*, 1.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), 41–50.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Putra, R. A. (2022). Peran Orang Tua Sebagai Guru di Rumah pada Pembelajaran Daring di SD Negeri 024 Long Ikis Selama Pandemi Covid-19. *Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*, 41.
- Putri, A. U., Mahriani, R., & Fatricia, S. (2022). *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya*. Bening Media Publishing.

- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang positif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857.
- Rao, G. K. L., Iskandar, Y. H. P., & Mokhtar, N. (2020). Understanding the nuances of E-learning in orthodontic education. *Education and Information Technologies*, 25, 307–328.
- Sari, A. F. (2022). Kendala dan efek komunikasi dalam perkuliahan online di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 13–22.
- Verawati, U. J., Alifa, Y. D. N., Millah, Z., & Nissa, Z. K. (2023). Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Social Science Academic*, 1(2), 221–228.
- Yusuf, B., Alpata, A. R., & Farhan, F. (2024). Lingkungan Pendidikan Islam Pada Generasi Milenial di Era Globalisasi. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 630–657.